

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN PENGUATAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI POKOK KERAGAMAN  
SOSIAL DI KELAS VISD NEGERI 101610 PURBABANGUN**

**Rahimul Harahap<sup>52</sup>**

Surel: rahimulharahap92@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan untuk mengeksplorasi tingkat perbedaan dalam hasil dari siswa di kelas belajar menggunakan keterampilan guru memberikan efek untuk memperkuat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Subyek penelitiannya adalah semua siswa kelas VISD Negeri 101610 Purbabangun sebanyak 192 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Populasi sampel ditentukan menggunakan gugusteknik sampel, yaitu sampel ditetapkan. Jadi sampel dalam penelitian ini seluruh kelas VI-Edengan total 40 orang. Penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Berdasarkan perhitungan keragaman sosial perbedaan dalam pembelajaran keluar datang dengan subyek keterampilan guru memberikan efek untuk memperkuat pembelajaran memperoleh koefisien di 0,577. Kemudian dengan df oleh 48 di tingkat signifikan sebesar 5% ditemukan t tabel oleh 0,320. Berdasarkan nilai  $> t$  tabel ( $0,577 > 0,320$ ), dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Ini berarti bahwa ada perbedaan antara hasil keterampilan guru memberikan efek kepada penguatan siswa belajar.*

**Kata kunci:** Keterampilan guru, hasil belajar, keragaman sosial

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sumber daya manusia (SDM) menjadi unsur penentu dalam mengisi kelangsungan hidup manusia. Untuk menghadapi tantangan pada masa mendatang, pendidikan nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, setiap praktisi dan pemerhati bidang pendidikan dan pengajaran perlu memikirkan dan

---

<sup>52</sup>PENDIDIKAN DASAR PASCASARJANA UNIMED

mengambil langkah-langkah guna ikut berkiprah meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yakni dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dipundaknya terpikul tanggung jawab utama keefektifan seluruh usaha kependidikan persekolahan. Seorang guru dituntut mempunyai kemampuan dalam membawakan bahan pengajaran pada pelajaran. Peranan guru yang diharapkan seakan kurang dikuasai sepenuhnya oleh setiap guru dengan melihat beragamnya tanggapan dari masyarakat. Keterampilan tersebut bersifat generik yang berarti keterampilan ini perlu dikuasai oleh semua guru, baik guru TK, SD, SLTP, SLTA maupun dosen perguruan tinggi. Dengan pemahaman dan penguasaan keterampilan mengajar guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan proses mengajar.

### **Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Keragaman Sosial**

Belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia untuk memperoleh hal-hal baru, baik dalam pengetahuan, kecakapan, sikap, dan tingkah laku. Abin Syamuddin Makmun (2004:157) mengemukakan bahwa, Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Sedangkan Yatim Riyanto (2009:5) berpendapat bahwa, Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar. Selain itu, menurut Oemar Hamalik (2008:36) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, belajar adalah suatu proses atau kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil proses ataupun tujuan. Dengan kata lain belajar bertitik tolak dari suatu konsep, dimana belajar itu merupakan perubahan melalui suatu aktivitas, praktek dan pengalaman.

Perubahan yang terdapat dalam diri seseorang dapat dilihat melalui suatu penilaian dan evaluasi. Demikian halnya dengan hasil belajar, dapat dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan siswa itu sendiri termasuk metode belajarnya. Oemar Hamalik (2001:73) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah menunjukkan kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap baru yang dicapai oleh siswa. Selanjutnya S. Nasution (2003:6) berpendapat, hasil belajar merupakan apa yang dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran, akan tetapi tidak mencakup semua tingkah laku.

Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar Keragaman Sosial. Sebagaimana penjelasan dari S.K. Kochhar (2008:6) bahwa, hasil belajar Keragaman Sosial suatu perolehan kisah tentang apa yang telah dilakukan oleh laki-laki dan perempuan, tentang apa yang mereka tinggalkan bagi orang lain baik dalam konteks kesenangan maupun dalam penderitaan. Sedangkan Flores Tanjung (2003:11) mengatakan, hasil belajar Keragaman Sosial adalah

pengetahuan akan adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lalu untuk memahami masa sekarang dan masa yang akan datang.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Keragaman Sosial adalah perolehan sejumlah pengetahuan akan keragaman hidup manusia lampau baik dalam aspek individual maupun kolektif yang bermanfaat sebagai cara pandang dimasa sekarang dan yang akan datang.

Keragaman Sosial sebagai ilmu, menurut Hoesin Rusdy (2004:4) mengatakan bahwa, Keragaman Sosial memiliki sejumlah masalah, bukti dan fakta, yang perlu pembuktian secara ilmiah, melalui serangkaian penelitian dan hipotesa, dengan menggunakan metode penelitian tertentu. Sementara itu Sartono Kartodirjo (2006:33) mengemukakan Keragaman Sosial dikatakan sebagai seni karena menganalisis semua fakta yang berkaitan dengan hasil budaya, yang dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas tinggi. Sedangkan Nurlina mengatakan Keragaman Sosial sebagai seni adalah kejadian-kejadian dalam Keragaman Sosial bisa meningkatkan daya imajinatif, dan membawa manusia ke masa lalu. Sedangkan, menurut Kuntowijoyo (2004:38) Keragaman Sosial sebagai kisah adalah hasil karya atau hasil ciptaan sejarawan, penulis atau orang-orang yang menulisnya.

**Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar Keragaman Sosial pada materi Keragaman Sosial adalah kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap belajar siswa untuk dapat memahami prinsip dasar ilmu Keragaman Sosial karena adanya cara pandang berbeda pada masyarakat terhadap masa yang lampau untuk memahami masa sekarang dan masa yang akan datang.**

### **Kemampuan Guru Memberikan Penguatan**

Penguatan adalah suatu respons terhadap suatu tingkah laku siswa yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Saifuddin Udin (2010:88) menjelaskan bahwa, segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas jawaban atau perbuatannya sebagai suatu motivasi ataupun koreksi. Wina Sanjaya (2005:164) mengungkapkan, Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Sementara itu Trianto (2007:98) mengungkapkan Penguatan non verbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. Misalnya melalui anggukan kepala tanda setuju, mengangkat pundak, dan lain sebagainya.

Sadirman (2007:110) mengungkapkan, keterampilan memberikan penguatan terhadap siswa dapat dilakukan dengan cara seperti siswa yang memiliki prestasi di bidang musik diberi kepercayaan untuk memimpin paduan

suara di sekolahnya, atau siswa yang memiliki karya ilmiah yang baik diberi kesempatan untuk memamerkan hasil karyanya di ruang guru. Senada dengan hal itu, Moh Uzer Usman (2011:102) mengemukakan kemampuan guru memberikan penguatan adalah “respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar. Sedangkan Wina Sanjaya (2007:34) menyatakan bentuk respon apapun harus ditujukan pada upaya memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya (akademik maupun non akademik). Bentuk dan jenis penguatan yang dimaksudkan sebagai umpan balik, harus dihindari dari kemungkinan buruk yaitu timbulnya malas, prustasi dan sifat-sifat negatif lainnya.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan manfaat penguatan bagi siswa adalah untuk meningkatkan perhatian dalam belajar, membangkitkan dan memelihara perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memelihara iklim belajar yang kondusif. Keterampilan memberikan penguatan merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru untuk membantu siswa memenuhi kebutuhannya dalam mencapai perkembangan yang optimal pada pembelajaran. Pemberian penguatan adalah segala usaha nyata yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam usahan mencapai dan memperoleh prestasi yang baik di sekolah dan masyarakat khususnya sebagai bekal hidup di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 101610 Purbabangun, yang beralamat di Jl. Gunung Tua-Binanga Km. 8,5 Padang Lawas Utara. Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini  $\pm$  4 bulan, yaitu mulai bulan September 2012 s/d Desember 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI.

Adapun metode penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah metode yang sesuai dengan rumusan masalah, yakni untuk mencari pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif. Moh. Nasir (2005:54) berpendapat bahwa, Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek kondisi suatu sistem pemikiran atau peristiwa masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka analisis terhadap variabel X (Keterampilan Guru Memberikan Penguatan) tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan tehnik angket. Sedangkan untuk memperoleh data Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Keragaman Sosial, penulis menggunakan tes. Jenis angket dan tes yang digunakan peneliti berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

Sedangkan, untuk menganalisis data digunakan dengan dua tahap, yaitu analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran secara umum dari kedua variabel dan analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditegaskan diterima atau diterima kebenarannya dengan menggunakan rumus korelasi “r” *Product Moment* oleh *Person*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas (X) yakni keterampilan guru memberikan penguatan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul tentang keterampilan guru memberikan penguatan diperoleh nilai terendah 2,3 dan nilai tertinggi 3,9. Sedangkan, nilai yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-4. Berdasarkan dari hasil perhitungan data keterampilan guru memberikan penguatan diperoleh nilai rata-rata 2,81. Apabila dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilain maka nilai berada pada kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul tentang hasil belajar siswa pada materi pokok Keragaman Sosial (Variabel Y) diperoleh nilai terendah 40 sampai nilai tertinggi 80, sedangkan nilai yang mungkin dicapai 0-100. Berdasarkan dari hasil perhitungan data hasil belajar siswa pada materi pokok Keragaman Sosial diperoleh nilai rata-rata 63,25. Apabila dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian Bab III (Tabel 4) maka nilai pada kategori “Cukup”.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai di atas maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Artinya “Terdapat pengaruh yang kuat antara keterampilan guru memberikan penguatan dengan hasil belajar siswa pada materi pokok Keragaman Sosial di Kelas VI SD Negeri 101610 Purbabangun”.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis nilai perolehan untuk variabel bahwa keterampilan guru memberikan penguatan. Diperoleh nilai rata-rata pada kategori “Baik”. Sedangkan, untuk hasil belajar Keragaman Sosial siswa pada materi pokok Keragaman Sosial dikategorikan “Cukup”. Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru memberikan penguatan dengan hasil belajar siswa pada materi pokok Keragaman Sosial” di Kelas VI 101610 Purbabangun.

Dari uraian di atas, penelitian ini memberikan implikasi bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan antara lain guru, lingkungan belajar, kerangka atau model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, metode pembelajaran dan kurikulum.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Amsal. 2004.*Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Carey, Peter dan Colin Wild. 1986. *Gelora Api Revolusi Sebuah Antologi Keragaman Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Darmodiharjo, Darji. 1984.*Pancasila dalam Beberapa Perspektif*. Jakarta: Aries Lima.
- Fachrul, Melati Ferianita. 2008.*Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Ary H. 2000.*Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardi. 1988.*Menarik Pelajaran dari Keragaman Sosial*. Jakarta: Haji Masagung.
- Nazir, Moh. 1983.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Sigit. 2008.*Dasar-dasar Metode Statistika*. Jakarta: Gramedia Wididarsana Indonesia.
- Pendidikan, Jurnal Teknologi. 2001.*Jurnal Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Program Studi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Jakarta.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Noto Susanto. 2008.*Keragaman Sosial Nasional Indonesia V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rickefs, M. C. 2008.*Keragaman Sosial Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi.
- Sasono, Adi. 2008.*Rakyat Bangkit Bangun Martabat*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Sagala, Syaiful. 2008.*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiyo. 2002.*Pergerakan Nasional Mencapai dan Mempertahankan Kemerdekaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2004.*Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soebantardjo. 1961.*Sari Sedjarah Asia Australia*. Jogjakarta: Penerbit Bopkri.

Slameto. 2003.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Yusuf, A. Muri. 2005.*Dasar-Dasar dan Teknik Evaluasi Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Yulaelawati, Ella. 2009.*Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.